

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil asesment kelima pasien. Hasil antropometri Ny. I. R status gizi buruk dengan IMT 12,8 kg/m². Pasien Ny. N. R status gizi normal dengan IMT 20,7 kg/m². Pasien Tn. M. K status gizi normal dengan IMT 24,6 kg/m². Pasien Tn. M. B status gizi kekurangan berat badan tingkat ringan dengan IMT 17,2 kg/m². Pasien Ny. A. D status gizi normal dengan IMT 22,6 kg/m²
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia kelima pasien. Hasil biokimia Ny. I. R pada awal pengamatan Hb rendah (8,2 g/dL), kreatinin tinggi (3,45 mg/dL), natrium rendah (131 mmol/L). Pasien Ny. N. R Hb rendah (10 g/dL), kreatinin tinggi (3,37 mg/dL), urea N tinggi (23,9 mg/dL), natrium tinggi (150 mmol/L), dan kalium rendah (3,28 mmol/L). Pasien Tn. M. K Hb rendah (10,7 g/dL), kreatinin tinggi (15,21 mg/dL), urea N tinggi (72,5 mg/dL), natrium normal (137 mmol/L) dan kalium tinggi (4,74 mmol/L). Pasien Tn. M. B Hb rendah (11,2 g/dL), kreatinin tinggi (10,86 mg/dL), albumin rendah (3,29 mg/dL), natrium normal (135 mmol/L) dan kalium normal (3,56 mmol/L). Pasien Ny. A. D Hb rendah (7,9 g/dL), kreatinin tinggi (11,34 mg/dL), albumin normal (3,9 mg/dL), natrium rendah (129 mmol/L) dan kalium rendah (3,2 mmol/L).
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik/klinis kelima pasien. Pasien Ny. I. R tekanan darah pasien tinggi yaitu 125/87 mmHg, pemeriksaan fisik pasien lemas, pucat, mual muntah. Pasien Ny. N. R tekanan darah tinggi, nadi, suhu, dan RR normal. Pemeriksaan fisik pasien mengalami lemas, mual, nafsu makan menurun. Pasien Tn. M. K tekanan darah tinggi (150/100 mmHg), suhu normal, nadi dan RR cepat. Kondisi fisik pasien lemas dan mual. Pasien Tn. M. B tekanan darah tinggi (206/88 mmHg), nadi, suhu dan RR normal. Pemeriksaan fisik lemas, mual, nafsu makan menurun. Pasien Ny. A. D tekanan darah normal (118/80 mmHg), nadi cepat, suhu dan RR normal. Pemeriksaan fisik lemas, mual, muntah.

4. Diagnosa gizi:
 - a. Ny. I. R : NI 1.4 , NI 5.7.1, NI 5.8.1, NC 3.1, NC 2.2.
 - b. Ny. N. R : NI 1.4, NI 5.7.1, NI 5.8.1, NC 2.2, NB 1.2.
 - c. Tn M. K : NI 1.4, NI 5.7.1, NI 5.8.1, NI 5.4, NC 2.2, NB 1.5.
 - d. Tn. M. B : NI 1.4, NI 5.7.1, NI 5.8.1, NI 5.1, NB 1.5.
 - e. Ny. A. D : NI 1.4, NI 5.7.1, NI 5.8.1, NC 2.2, NB 1.5
5. Intervensi yang diberikan Ny I. R dan Ny A. D mendapat terapi gizi yaitu diit dialisa. Pasien Tn. M. K, Tn. M. B, dan Ny. N. R mendapat terapi gizi yaitu diit dialisa dan diit RG. Pasien juga mendapat terapi edukasi yaitu konseling.
6. Monitoring dan evaluasi
 - a. Hasil antropometri Ny. I. R mengalami peningkatan namun belum mencapai status gizi normal. Hasil antropometri Ny. N. R, Tn M. K dan Ny A. D tetap normal, tidak mengalami perubahan. Tn M. B tidak mengalami peningkatan, status gizi kekurangan berat badan tingkat ringan
 - b. Hasil biokimia setelah dilakukan intervensi Ny. I. R Kadar hemoglobin pasien masih rendah, kadar kreatinin juga masih tinggi setelah dilakukan intervensi gizi hal ini terjadi karena pasien mendapat diit tinggi protein. Ny. N. R Kadar hemoglobin pasien masih rendah, Kadar kreatinin dan urea N juga masih tinggi, dan kadar natrium sudah menjadi normal. Tn. M. K kadar kreatinin dan urea N masih tinggi, kadar kalium sudah normal. Tn. M. B kadar albumin sudah normal, Kadar kreatinin sudah menurun namun belum mencapai ambang batas normal. Ny. A. D kadar hemoglobin masih rendah, kadar kreatinin masih tinggi dan kadar kalium sudah menjadi normal.
 - c. Hasil fisik/klinis Ny. I. R hasil monitoring klinis menunjukkan bahwa pasien mengalami peningkatan tekanan darah dan demam pada dua hari pertama (9 dan 10 Mei), tetapi kondisi tersebut membaik dalam beberapa hari berikutnya. Parameter vital lainnya seperti nadi dan frekuensi pernapasan tetap stabil dan berada dalam batas normal sepanjang periode monitoring. Ny. N. R hasil monitoring klinik menunjukkan bahwa pasien mengalami hipertensi yang konsisten dan cukup parah, terutama pada tanggal 14 Mei. Selain itu, terdapat peningkatan nadi dan frekuensi

pernapasan pada hari yang sama, yang mungkin merupakan respons tubuh terhadap kondisi hipertensi. Suhu tubuh pasien tetap normal selama periode monitoring. Tn. M. K hasil monitoring klinis menunjukkan tekanan darah pasien secara konsisten berada di atas nilai normal <120/80 mmHg, menunjukkan hipertensi yang serius. Terutama pada tanggal 11 dan 13 Mei, tekanan darah mencapai tingkat yang sangat tinggi, yaitu 180/100 mmHg dan 188/98 mmHg, yang termasuk dalam kategori hipertensi parah dan membutuhkan perhatian medis segera. Meskipun tekanan darah pada 16 Mei lebih rendah dibandingkan hari-hari sebelumnya, namun tetap berada di atas nilai normal, Suhu tubuh pasien tetap normal selama periode monitoring. Tn. M. B hasil monitoring klinik menunjukkan bahwa pasien mengalami hipertensi yang konsisten dan signifikan, terutama pada tanggal 10 Mei dengan tekanan darah yang sangat tinggi (206/88 mmHg). Meskipun tekanan darah sedikit menurun pada hari-hari berikutnya, tetap berada di atas nilai normal. Parameter vital lainnya seperti suhu tubuh, nadi, dan frekuensi pernapasan berada dalam batas normal sepanjang periode monitoring. Ny. A. D hasil monitoring klinik menunjukkan bahwa pasien memiliki tekanan darah yang stabil dan normal sepanjang periode monitoring. Suhu tubuh dan frekuensi pernapasan pasien juga berada dalam batas normal, menunjukkan tidak ada tanda-tanda infeksi atau gangguan pernapasan. Frekuensi nadi sedikit di atas normal pada tanggal 9 Mei, tetapi kembali normal pada hari-hari berikutnya.

- d. Hasil monitoring asupan Ny. I. R , hasil monitoring asupan pasien rata – rata selama 5 hari yaitu energi normal (112,2%), protein lebih (127,6%), lemak lebih (135 %), dan karbohidrat normal (100,2 %). Ny N. R hasil monitoring asupan pasien rata – rata yaitu energi defisit tingkat ringan (87,1%), protein defisit tingkat ringan (83,4 %), lemak defisit tingkat ringan (86,3 %), dan karbohidrat defisit tingkat ringan (88,1 %). Tn M. K hasil monitoring asupan pasien rata – rata masih defisit tingkat berat belum mengalami peningkatan. Tn M. B rata-rata asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat meningkat seiring waktu, tetapi tetap menunjukkan defisit

pada sebagian besar hari pengamatan. Pada hari keempat, asupan protein menjadi normal, tetapi asupan energi lemak dan karbohidrat masih menunjukkan defisit tingkat berat. Ny A. D rata-rata asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat meningkat dan menurun seiring waktu, tetapi tetap menunjukkan defisit pada sebagian besar hari pengamatan. Pada hari kedua, asupan lemak menjadi normal, tetapi asupan energi lemak dan karbohidrat masih menunjukkan defisit. Namun pada hari ketiga dan keempat asupan lemak menurun kembali. Dan pada perhitungan asupan rata – rata asupan lemak normal, namun asupan energi, lemak, dan karbohidrat masih defisit.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit diharapkan agar petugas gizi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dapat melakukan kunjungan dan memberikan konseling ke pasien penyakit gagal ginjal kronik di unit hemodialisis
2. Bagi semua pasien agar tetap menjaga dan mempertahankan status nutrisi agar tetap dalam kondisi baik dengan cara tetap patuh menjalani diet makanan dan minuman yang sudah dianjurkan
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kedepannya melakukan penelitian selama satu bulan penuh agar dapat melihat hasil monitoring lebih lanjut dan dapat melihat ketercapaian intervensi yang diberikan.